

Kesalahan-Kesalahan **Penguburan dan Penyertaannya**

Syaikh Muhammad Nashiruddin al-Albani رحمه الله

Publication 1438 H/ 2017 M

KESALAHAN-KESALAHAN
PENGUBURAN DAN PENYERTAANNYA

Dikutip dari Buku **Tuntunan Lengkap Mengurus Jenazah**
Karya Syaikh Muhammad Nashiruddin al-Albani
Terbitan Gema Insani Press, Th.1999 hal. 246-248

eBook ini didownload dari www.ibnumajjah.ordpress.com

1. Menyembelih kerbau sesampainya jenazah ke kuburan dan membagi bagikannya kepada yang hadir. (*al-Ibdaa'*, hlm. 114)
2. Meletakkan darah hewan yang disembelih di atas kuburan mayat ketika jenazah diusung keluar dari rumah.
3. Berzikir di sekitar keranda sang mayat sebelum dikubur. (*as-Sunan*, hlm. 67)
4. Melakukan azan ketika memasukkan mayat ke dalam liang lahat. (*Hasyiyah Ibnu Abidin I/837*)
5. Menurunkan mayat ke liang dari arah bagian atas liang lahat. (Lihat masalah ke-100)
6. Menempatkan sedikit tanah al-Husain berbarengan dengan penguburan mayat, di liang lahat dengan keyakinan bahwa hal itu akan menimbulkan keamanan dari ketakutan. (*Miftahul-Karaamah I/497*)
7. Menempatkan pasir di bawah mayat, sekalipun tanpa kondtisi darurat. (*al-Madkhal III/261*)
8. Meletakkan bantalan dan sejenisnya di bawah kepala sang mayit di dalam kuburnya. (*al-Madkhal III/260*)
9. Menyirami sang mayat dengan air kembang di kuburnya. (*al-Madkhal III/262 dan II/222*)

10. Orang-orang yang hadir saat penguburan menaburkan tanah dengan menggunakan bagian luar telapak tangan dengan mengucapkan, *inna lillahi wa inna ilaihi rajiun*.
11. Membaca *minhaa khalaqanaakum* (darinya Kami ciptakan kalian pada lemparan pertama), dan *Wafiihaa nu'iidukum* (dan kepadanya Kami kembalikan) pada lemparan kedua, dan *waminhaa nukhrijukum taaratan ukhrraa'* (dan darinya Kami keluarkan kalian pada kesempatan lain) pada lemparan ketiga. (lihat Masalah ke-103)
12. Pada lemparan pertama mengucapkan *bismillah*, kedua *al-mulku lillah*, ketiga *al-qudratu lillah*, keempat *al-'izzatu lillah*, kelima *al-'afwu wal-ghufran lillah*, keenam *ar-rahman lillah*, kemudian yang ketujuh membaca firman-Nya, *kulluu man 'alaihaa faanin* dan membaca *minhaa khalaqnaakum*.
13. Membaca tujuh surat al-Qur'an: al-Fatihah, an-Nas, al-Falaq, al-Ikhlash, an-Nashr, al-Kafirun dan al-Qadr. kemudian membaca doa "Ya Allah, aku bermohon kepada-Mu dengan nama-Mu Yang Agung, dan aku bermohon kepada-Mu dengan nama-Mu yang merupakan tonggak agama dan aku mohon kepada-Mu...dan mohon kepada-Mu...dan mohon kepada-Mu dengan nama-Mu yang apabila diminta dengannya Engkau memberi, dan bila berdoa dengannya Engkau

mengabulkannya, Rabbnya jibril, Mikail, Israfil, dan Izrail...." Semua-nya itu dibaca saat mengubur mayat.

14. Membaca permulaan surat al-Fatihah di atas kepalanya, dan membaca awal surat al-Baqarah di kedua kakinya.
15. Membaca Al-Qur'an pada saat menguruk (menimbun) tanah ketika penguburan mayat. (*al-Madkhal* III/262-263)
16. Menalkini mayat. (*as-Sunan*, hlm. 67, *Subulus-Salaam* karya ash-Shan'ani, dan masalah ke-103 hadits ke-4)
17. Meletakkan dua batu pada kuburan mayat perempuan. (*Nailul-Authar*, karya asy-Syaukani IV/73)
18. Memuji-muji sang mayat di pekuburan sesuai menguburnya. (*al-Ibdaa'*, hlm. 124-125)
19. Membawa mayat sebelum dikubur ke tempat-tempat yang dianggap keramat, atau setelah dikubur dipindahkan ke sana. (Lihat masalah ke-103)
20. Diam di sisi mayat sesuai pemakamannya, di rumah, di pekuburan, atau dekat pekuburan (*al-Madkhal* III/278)
21. Menolak memasuki rumah sesuai mengubur mayat, kecuali setelah mencuci bekas-bekas yang bersentuhan dengan mayat. (*al-Madkhal* III/276)
22. Meletakkan makanan dan minuman di atas kuburan agar diambil oleh orang-orang.

23. Bersedekah di kuburan. (*al-Iqtidhaa'ush-Shiraathil-Mustaqim*, hlm. 183 dan *Kasyful-Qinaa'* II/134)
24. Menyirami kuburan dengan air dari arah kepala kemudian di sekitarnya, dan sisanya disiramkan di bagian tengahnya.